

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**OLEH:
YENISISKA TAMO INYA
2017110232**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui secara langsung *Earning Per Shar* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan di 10 industri perbankan Syariah yang mana sudah terdaftar pada BEI dari tahun 2018-2020. Pada riset ini data yang digunakan ialah data sekunder dengan cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode ialah *purposive sampling* sebagaimana berdasarkan pada ketentuan yang ada pada riet ini. Metode yang digunakan untuk melakukan analisa data pada riset ini iala menggunakan analisa regresi linier sederhana. Hasil riset ini dapat menunjukan bahwa bahwa variabel *Earning Per Shar* dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara positif serta signifikan pada harga saham di perbankan Syariah yang mana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.

Kata Kunci: Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana dinyatakan oleh Hartono (2016) ialah pasar modal dapat dinyatakan sebagai salah satu tempat yang secara langsung melakukan proses penjualan sebagaimana dengan melihat sebuah resiko yang menguntungkan serta pada tingkat kerugian. Pada dasarnya tingkat kebutuhan terhadap anggaran dalam kurun waktu yang singkat dapat dimiliki sebuah pasar finansial. Pasar modal juga dapat dikatakan sebagai salah satu (*capital market*) pasar dalam berbagai instrumen keuangan dalam kurun waktu yang cukup panjang yang secara langsung bisa diperdagangkan yang mana berupa surat utang (obligasi), (ekuitas), (saham), reksa dana instrumen derivatif serta instrumen yang lainnya. disamping itu juga pasar modal dikenal dengan sebuah jalan yang sangat efektif serta dapat dipergunakan dalam sebuah industri yang mana akan memiliki anggaran sebagaimana diperlukan walaupun terdapat pada sekarang banyak sekali perbankan yang telah menyediakan peminjaman akan tetapi semuanya dapat terganjal disebabkan karena *leverage* yang ada pada kepemilikan industri.

Pada dasarnya pada pasar saham yang ada pada industri sering dapat bergantung terhadap sebuah pergerakan pada harga saham yang secara menyeluruh. Oleh sebab itu pada dasarnya sebuah tujuan yang ada pada industri ialah untuk dapat memaksimalkan pada kesejahteraan terhadap pemilik saham, yang lebih spesifiknya pada PT disebabkan karena penanaman modal bersumber dari pemegang saham untuk meningkatkan terhadap tingkat kemakmuran

pemegang saham, pimpinan akan selalu dituntut untuk memaksimalkan pada sebuah nilai industri sebagaimana akan dapat melambangkan terhadap peningkatan pada sebuah harga saham.

Dalam sebuah industri terdapat nilai yang mana secara tidak langsung akan dapat bercermin pada harga saham yang ada di pasar modal, sehingga turun atau naiknya pada harga saham di industri secara langsung akan dapat menunjukan kepada pihak investor. Sistem pergerakan pada sebuah harga saham yang ada di pasar modal sangat dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap sebuah informasi yang bersumber dari luar atau luar industri yang tak terlepas dari dividen. Tingginya pada sebuah dividen dapat ditentukan oleh meningkatnya pada jumlah kas yang ada pada sebuah industri. Apabila peningkatan laba pada sebuah industri akan tetapi tidak mempunyai kas yang efektif, maka secara langsung proses pembayaran terhadap dividen pun tidak terlaksana dengan baik.

Pada Tahun 2018 Bulan Mei Tanggal 9 BRIS dapat tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang mana pada harga IPO mencapai 510/lembar. Disamping itu di Tahun 2021 Tanggal 3/03 BRIS berada pada level RP 2.750/saham. Terdapat pada sebuah kapitalisasi pasar di BRIS secara tidak langsung meningkat secara signifikan sebesar Rp 4,96-112,2 triliun di Tahun 2021 persis di Tanggal 2/02. Pihak investor yang mana memiliki sebuah maksud serta tujuan untuk dapat memiliki dividen nasabah hal ini juga yang dijadikan sebuah harapan untuk mendapatkan *Capital Gain* ialah demi memiliki dividen nasabah yang mana dapat mengharapkan sebuah pendapatan *Capital Gain* sebagaimana perbedaan pada harga investasi serta harga pada periode yang telah berlalu. Kekuatan terhadap

sebuah analisa ini secara langsung akan dapat memberikan informasi terhadap pihak investor pada waktu yang tepat dalam membeli saham yang ada serta kapan akan diperdagangkan.

EPS dapat dinyatakan sebagai salah satu pendapatan yang menguntungkan pada sebuah industri yang mana akan selalu diharapkan untuk memberikan sebuah gambaran terhadap pihak investor mengenai tingkat keuntungan yang ada pada satu tahun. Tatang Ary Gumanty (2013:226) menyatakan bahwa dividen merupakan bagian dari sebuah keuntungan yang mana akan dibagikan terhadap pemegang saham yang mana dalam bentuk deviden yang secara tunai, oleh sebab itu pihak pemegang saham pada dasarnya akan dapat tertarik dengan angka yang ada pada EPS sebagaimana dilaporkan pada industri.

Laba per saham atau sering dikenal dengan nama EPS ialah salah satu keuntungan yang bersih terhadap sebuah lembaran saham sebagaimana mampu diraih oleh pihak industri dalam melakukan pengoperasian. EPS dapat bersumber dari keuntungan yang mana sudah disediakan oleh pemegang saham sebagaimana akan dibagi dengan cara yang merata. EPS juga dapat dinyatakan sebagai salah satu pendapatan yang mana akan dapat diterima secara langsung oleh pemegang saham demi keuntungan pada investor. Pada dasarnya laba per saham dapat dinyatakan dengan berbagai jenis indikator keuntungan yang akan diperhatikan oleh pihak investor yang mana akan dapat menghubungkan pada pertumbuhan laba serta harga saham.

Tingkat pendapatan yang ada akan dapat disediakan terhadap pemegang saham ialah pendapatan bersih akan dapat dikurangi dengan pajak pendapatan.

Keuntungan bersih akan dapat dikurangi dengan deviden serta pada hak yang lainnya demi kepada pemegang saham yang biasa. Sebagaimana dengan cara untuk membagi pada pendapatan yang ada demi pemegang saham biasa terhadap penjumlahan pada lembaran saham yang tersebar.

Husnan (2005:317) menyatakan bahwa apabila keahlian sebuah industri dapat menghasilkan keuntungan yang meningkat maka secara langsung harga saham di industri pun akan meningkat. EPS industri pada dasarnya dijadikan sebuah perhatian dalam memegang saham pada umumnya pada calon pemegang saham serta pihak manajemen. (Arista, 2012) yang menyatakan bahwa EPR yang melambangkan industri sedang berada dalam bagian pertumbuhan atau berada dalam situasi finansial yang mengalami sebuah peningkatan maksimal EPR juga dapat mengandalkan pada sebuah keuntungan serta penjualan ataupun EPS akan menandakan sebuah industri dalam menghasilkan pada sebuah keuntungan terhadap saham per lembar.

EPS yang meningkat maka secara tidak langsung akan dapat menunjukkan keahlian pada industri yang jauh lebih besar dalam menghasilkan sebuah laba yang bersih terhadap perlembar saham. EPS secara langsung akan dapat menandakan bahwa industri yang berhasil dalam peningkatan terhadap kemakmuran oleh para investor serta bersumber dari hal yang ada maka akan mendorong pihak investor untuk memaksimalkan pada modal yang sudah ditanamkan.

Oleh sebab itu pendapatan terhadap per lembar saham ialah sebuah rasio yang secara langsung dapat menunjukkan sejauh mana *return* yang dimiliki oleh pihak investor maupun pada pemegang saham sebagaimana dengan metode untuk

membagi keuntungan yang dianggap bersih setelah pajak. EPS secara langsung dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pada tingkat nilai di sebuah industri. Pendapatan per lembar saham juga dapat dinyatakan sebuah cara untuk mengukur sebuah keberhasilan untuk mencapai keuntungan terhadap kepemilikan saham. Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini peneliti melakukan sebuah riset yang terkait dengan topik “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar BEI”.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana pada latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah : apakah ada pengaruh EPS terhadap harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana pada rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah : untuk dapat mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana pada tujuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Untuk Peneliti

Dari hasil riset ini, akan selalu diharapkan untuk dapat menambah pemahaman tentang pengaruh *earning per share* terhadap harga saham dengan mengelola ilmu yang telah diperoleh baik secara teori maupun secara praktek di lapangan.

2. Bagi Universitas

Dari hasil riset ini, akan selalu diharapkan untuk dapat dapat memberikan masukan pengetahuan terhadap mahasiswa akuntansi serta dijadikan sebuah acuan kajian pustaka serta referensi untuk lainnya

3. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020

Dari hasil riset ini, akan selalu diharapkan untuk dapat dapat memberikan masukan terhadap perusahaan perbankan Syariah, sebagaimana dengan hasil riset ini untuk dijadikan sebagai suatu acuan mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Munggaran, Mukaram, dan Ira Siti Sarah. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(2), 1-12. ISSN 2460-8211.
- Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018*. *Journal Of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 140158.-ISSN: 2579-9711 (E).
- Anggarani, M. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 5, No 2, 5, 1-14.
- Ainni, A. N. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018*. Vol. 3 No. 1, 2019, 3, 140-158.
- Arista. (2008). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. vol.3, no. 2, 3.
- Alipudin, a. (2016). pengaruh eps, roe, roa dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bei. volume 2 no. 1 tahun 2016, 2, 1-22.
- Barnas, B. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap PerubahaN*. Vol. 11, No. 1 (Mei 2019),
- Chairani. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Disektor Industri Barang Konsumsi Indeks Saham Syariah*. Vol 2, No.2, 2020,, 2, 121-130.
- Dika, M. F. (2020). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Rati terhadap Harga Saham*. Vol 9, No 2 (2020), 9, 80-96.
- Munggaran, a. (2017). pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham. vol. 3, no. 2 agustus 2017, 3, 1-12.
- Masliyah, L. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018*. Vol. 5(2), September 2020, pp. 61-67, 5, 61-67.
- Novianti, H. E. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di DES*. Volume 6, Nomor 1, Juni 2015, 6, 53-80.
- Purwanti, Y. D. (2020). *Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah*. Volume 01 Issue 01 – Jan 2020, 3, 103-118.
- Rachmawati, W. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau). Vol.16 No.1, April 2021, 16, 59-82.